

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Media pembelajaran adalah alat yang dengan spesifik dimanfaatkan dalam penyampaian materi bahan pembelajaran. Media pembelajaran juga adalah sebagai komponen sumber daya untuk memberikan kontribusi terhadap efektivitas belajar mengajar terutama dalam kaitannya dengan proses penyampaian isi pembelajaran.¹ Sesuai uraian tersebut penggunaan media pembelajaran adalah bagian yang utama pada pembelajaran, alasannya yaitu karena media pembelajaran bisa digunakan dalam menyampaikan materi atau pesan saat pembelajaran. Media pembelajaran juga memiliki fungsi untuk memicu timbulnya minat perhatian, perasaan siswa dan pikirannya pada aktivitas pembelajaran yang berlangsung.

Cheppy Riyana dalam Susi Susanti, mengatakan media video pembelajaran merupakan media yang memperlihatkan visual dan audio dengan isi konten berupa pesan untuk pembelajaran yang baik dan materinya bisa berisi prosedur konsep, prinsip maupun teori penerapan dari pengetahuan yang berfungsi dalam memaknai materi dalam pembelajaran.²

¹Ahmad Suryadi, *Teknologi Dan Media Pembelajaran* (Jawa Barat: CV Jejak Anggota IKAPI, 2020).

²Susi Susanti et al., *Desain Media Pembelajaran* (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), 87.

Minat diartikan sebagai sejauh mana siswa tertarik pada kegiatan tertentu. Cakupan dari minat meliputi keterlibatan, motivasi dan sikap siswa tentang materi pembelajaran. Sedangkan minat belajar diartikan sebagai kecenderungan dari siswa dalam melaksanakan aktivitas tertentu yang hasilnya bisa menjadikan mereka tertarik dan senang.³ Makna dari minat belajar juga sebagai dorongan yang timbul dari batin dan tumbuh pada diri siswa yang bermanfaat untuk menumbuhkan kebiasaan dalam belajar. Minat belajar juga diartikan sebagai ketertarikan yang siswa perlihatkan untuk menjalani kegiatan pembelajaran.

Beberapa indikator pada minat belajar diantaranya yang pertama adalah perasaan senang, ini artinya adalah pada proses pembelajaran siswa memiliki rasa senang, terdapat keseriusan siswa itu agar siswa mengikuti pembelajaran dengan penuh semangat, yang terlihat dari rasa senang mereka selama proses belajar. dengan tidak merasa bosan pada saat pembelajaran berlangsung. Indikator yang kedua yaitu keterlibatan siswa. Dampak dari keterlibatan siswa pada pembelajaran yaitu adalah terhadap keinginan siswa untuk aktif menjawab atau bertanya di kelas pada saat berlangsungnya pembelajaran. Indikator ketiga yaitu ketertarikan siswa. Ketertarikan diartikan sebuah dorongan yang muncul dari dalam diri siswa dan berdampak pada proses pembelajaran siswa seperti, tidak menunda-

³Amelia Atika and Novi Andriati, *Minat Belajar Anak Slow Learner* (kota jambi: PT sonpedia publishing indonesia, 2023), 80.

nunda tugas dari guru. Indikator yang keempat yaitu perhatian siswa. Perhatian siswa merupakan suatu tanda bahwa siswa menaruh minat terhadap sesuatu. Siswa yang menaruh perhatian pada pembelajaran diketahui dari fokus siswa untuk memperhatikan dan mendengarkan apa yang guru jelaskan dan mereka tidak bicara sendiri maupun dengan temannya pada saat guru menjelaskan materi.⁴

Berdasarkan observasi awal yang dilaksanakan pada Senin, 18 Maret 2025 di UPT SDN 6 Mengkendek, khususnya di kelas IV, penulis melihat masih kurangnya minat belajar pada siswa. Hal ini terlihat saat di depan kelas guru menjelaskan materi, sejumlah siswa yang totalnya ada 13, terdapat 12 siswa yang minat belajarnya masih begitu rendah. Kondisi ini ditunjukkan melalui perilaku siswa saat berlangsungnya pembelajaran mereka tidak merasa senang, mudah bosan, tidak mendengarkan ketika guru menjelaskan, berbicara dengan teman sebangkunya, dan siswa tidak terlalu aktif untuk menjawab atau bertanya terhadap materi yang guru telah berikan. Hal yang sama juga ditemukan oleh Dewita Sandri et al., dalam penelitiannya Ia mengatakan bahwa rendahnya minat belajar siswa dalam belajar ini ditunjukkan dari sikap siswa selama pembelajaran, seperti

⁴ Rudi Hermawan, *Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw: Model, Implikasi, Dan Implementasi* (Yogyakarta: CV Bintang Semesta Media, 2021), 23,24.

mengobrol dengan teman sebangku, tidak memperhatikan guru saat menjelaskan materi, izin keluar terlalu lama dan sebagainya.⁵

Jika masalah terkait minat belajar siswa yang kurang tersebut tidak diselesaikan dapat berdampak negatif untuk siswa. Salah satunya yaitu peserta didik tidak merasa tertarik mendengarkan penjelasan guru karena siswa mudah merasa bosan terhadap pembelajaran yang menggunakan metode ceramah. Sebaliknya jika masalah tersebut di selesaikan maka akan berdampak positif bagi keberhasilan siswa karena siswa memiliki minat dan dorongan untuk mengikuti pembelajaran. Siswa yang mempunyai minat belajar tinggi cenderung akan membuat prestasi pada dirinya juga tinggi, namun kondisi sebaliknya yaitu rendahnya minat belajar yang dimiliki oleh siswa juga akan mengakibatkan rendahnya prestasi belajar yang diraihinya. Suasana belajar yang kondusif bisa dibuat, namun hal ini membutuhkan sebuah media dan dibutuhkan juga adanya umpan balik dari siswa dan guru supaya pembelajaran bisa mencapai tujuannya dengan menyenangkan, efisien dan efektif.

Pada keperluan untuk peningkatan minat belajar dari siswa diantaranya bisa menggunakan solusi untuk memanfaatkan media pembelajaran. Implementasi dari media pembelajaran diantaranya dengan

⁵Dewita Sandri, Isnaniah Isnaniah, and Tati Tisnawati, "Analisis Faktor Rendahnya Minat Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Matematika," *jurnal riset pendidikan dan bahasa* 2, no. 1 (2023): 177.

media video pembelajaran yang berbentuk animasi dan akan disesuaikan dengan tema pembelajaran. Video pembelajaran berupa animasi bisa kita dapatkan di berbagai sumber, salah satunya melalui *superbook* dan Youtube.

Penerapan media pembelajaran berbasis video dilakukan oleh penulis dengan alasan karena media tersebut memiliki kemampuan untuk menarik perhatian siswa, ketertarikan siswa, keterlibatan siswa serta memiliki perasaan senang pada saat mengikuti tahap pembelajaran menggunakan media video. Penggunaan media video dalam pembelajaran yang berlangsung di kelas ini menjadikan pembelajaran tidak hanya lebih dari sekadar pemahaman materi oleh siswa, namun juga membuat siswa meningkat minat belajarnya khususnya pada pelajaran Pendidikan Agama Kristen, selain itu juga bisa menarik fokus perhatian dari siswa agar pembelajaran yang berlangsung tidak terasa membosankan. Relevan terhadap hal tersebut menjadikan penulis memiliki ketertarikan melakukan penelitian tentang penerapan media pembelajaran berbasis video untuk meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana penerapan media

video pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen di Kelas IV UPT SDN 6 Mengkendek?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk menerapkan media pembelajaran berbasis video untuk meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen di kelas IV UPT SDN 6 Mengkendek.

D. Manfaat Penelitian

Kontribusi yang signifikan diharapkan dari hasil penelitian ini pada segi teoritis maupun praktis, yogyakarta aja beragam aspek diantaranya peningkatan kualitas pendidikan, yakni:

1. Manfaat Teoritis

Peneliti berharap kontribusi nyata diberikan pada hasil penelitian ini terhadap pemikiran serta pengembangan ilmu pengetahuan yang spesifiknya pada bidang pendidikan sesuai terhadap penelitian ini seperti pada mata kuliah Teknologi Dan Media Pembelajaran dan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Peneliti berharap bahwa media pembelajaran dengan basis video ini bisa membuat siswa lebih menaruh perhatian dalam

mengikuti pembelajaran di kelas dan bisa membuat minat belajar siswa meningkat terutama dalam mata pelajaran PAK.

b. Bagi Guru

Peneliti berharap bahwa hasil penelitian ini nantinya bisa dijadikan sebagai pedoman untuk guru dalam menerapkan dan memilih media pembelajaran yang menarik.

c. Bagi sekolah

Media pembelajaran berbasis video diharapkan menjadi sarana pendukung pada usaha untuk membuat minat belajar siswa meningkat, serta dapat diimplementasikan secara efektif pada tahap pembelajaran yang berlangsung di kelas.

E. Sistematika Penulisan

Terdapat beberapa BAB pada penyusunan skripsi ini yang tertuang dalam sistematika penulisan di bawah ini:

BAB 1 Pendahuluan, dalam bab ini penulis membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Kajian Pustaka, dalam bab ini penulis membahas teori tentang media pembelajaran, video pembelajaran, dan minat belajar, kerangka berpikir, penelitian terdahulu, serta hipotesis tindakan.

BAB III Metode Penelitian, yang berisi *setting* penelitian, rancangan tindakan penelitian, indikator capaian/ indikator, instrumen yang digunakan, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV Pembahasan Hasil Penelitian, yang berisi penjelasan persiklus, analisis data, dan pembahasan siklus.

BAB V penutup, yang berisi kesimpulan dan saran.